

## ABSTRAK

Muhammad Saman Syafi'i (1201210553). 2016. *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi. IAIN Antasari Banjarmasin. Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Implementasi, penilaian autentik, kurikulum 2013, pembelajaran aqidah akhlak

Latar belakang penelitian ini adalah adanya penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 yang berupaya menyempurnakan standar penilaian yaitu adanya penilaian autentik yakni penilaian yang didasarkan proses pembelajaran bukan hanya hasil. Penilaian ini juga menitikberatkan pada tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Tamban, (2) mengetahui apa saja kendala yang menghambat dan mendukung implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Tamban, (3) mengetahui apa saja solusi yang di berikan guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi penghambat dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Tamban.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah guru Aqidah Akhlak kelas VII dan siswa kelas VII yang terlibat langsung dengan penilaian autentik dan objeknya adalah implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal yang menjadi pokok bahasan, kemudian memeriksa keabsahan data dengan membandingkan dengan beberapa teknik pengumpulan data sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) implementasi penilaian autentik di MTs Negeri tamban masih belum diimplementasikan sesuai prinsip-prinsip penilaian autentik dalam kurikulum 2013. (2) faktor pendukung terimplementasinya penilaian autentik adalah guru yang telah mengikuti pelatihan kurikulum 2013, sarana dan prasarana dan siswa lebih berperan aktif sedangkan faktor penghambat terimplementasinya penilaian autentik adalah instrumen penilaian yang digunakan hanya menggunakan satu lembar penilaian untuk mencakup semua aspek, kelas gemuk atau bisa di artikan pendidik tidak bisa menilai para peserta didik satu persatu dikarenakan jam pelajaran yang kurang panjang, dan kurangnya pelatihan dan workshop yang diberikan oleh kementrian pendidikan dalam memahami penilaian autentik kurikulum 2013. (3) Solusi yang diberikan guru dalam mengatasi penghambat dalam implementasi penilaian autentik adalah membuat instrumen penilaian untuk setiap aspek, mengurangi jumlah siswa untuk setiap kelasnya agar guru bisa menilai siswa dengan efektif dan memberikan pelatihan lagi tentang penilaian autentik dalam kurikulum 2013.